

ABSTRAKSI

Yamaha Service Shop (YSS) merupakan salah satu bisnis yang cukup menjanjikan bagi para investor, oleh karena itu harus dikelola dan direncanakan dengan baik. Seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan sepeda motor Yamaha, maka peluang untuk mendirikan YSS terbuka lebar. Pendirian YSS memerlukan analisis yang cukup kompleks agar penempatan YSS tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pemilik maupun investor serta dalam rangka pemenuhan *after sales service*. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pendirian YSS baru khususnya menyangkut masalah lokasi yaitu :

1. Peruntukkan lahan sesuai dengan rencana tata kota
2. Harus memenuhi syarat kelayakan
3. Berada pada lokasi yang menguntungkan dari segi bisnis.

Pada saat ini jumlah YSS yang ada di wilayah kabupaten Bandung masih terbatas, sehingga ada wilayah yang tidak terlayani oleh YSS, yang akan membuat konsumen menjadi kurang puas terhadap layanan pasca jual dari produk sepeda motor Yamaha.

Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan tersebut pembangunan YSS baru memberikan keuntungan tersendiri bagi konsumen, manajemen Yamaha dan calon investor. Namun dalam penempatan YSS harus memenuhi beberapa aspek agar lokasi untuk membangun YSS baru benar-benar sesuai, ditinjau dari aspek bisnis dan dari aspek kemudahan bagi konsumen. Untuk menentukan wilayah yang layak untuk dibangunnya YSS, pada sistem ini dimasukkan parameter demand service dan kapasitas bengkel resmi yang dimiliki oleh suatu wilayah. Kemudian setelah penentuan wilayah yang potensial ditentukan lokasi potensialnya berdasarkan pada factor yang mempengaruhinya, metode yang digunakan dalam menentukan lokasi potensial adalah metode rating factor. Masing-masing factor tersebut adalah :

- Jarak ke pasar
- Kemudahan transportasi (ada jalur angkot)
- Jarak keterminal.
- Jumlah YSS eksisiting

GIS (*Geographic Information System*) merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mendukung keputusan dalam pendirian YSS. GIS merupakan suatu system informasi yang mengintegrasikan data geografis, operasional basis data, analisis data spasial berikut visualisasi data dalam bentuk peta digital, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pendirian YSS baru. Hasil dari GIS bukan merupakan keputusan akhir, karena hasil tersebut harus dikaji lagi dengan melakukan survey lokasi untuk menentukan keputusan akhir.

Output dari system informasi geografis ini adalah lokasi berupa jalur ruas jalan yang potensial untuk didirikan YSS dengan menampilkan kondisi dari jalan tersebut. Hasil pengolahan system ini dapat disimpan ke dalam data base yang dapat digunakan sewaktu-waktu.

Dengan GIS diharapkan bahwa kesalahan penempatan YSS dapat diminimasi, sehingga dapat memberikan keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang bagi manajemen.

Keyword: Penentuan Lokasi Potensial, SIG